

SINOPSIS

Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah merupakan dasar pengelolaan keuangan daerah dalam tahun anggaran tertentu yang berisi sumber pendapatan dan penggunaan dana pemerintah daerah. Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah yang selanjutnya disingkat APBD. Untuk menjamin APBD dapat di susun dan dilaksanakan dengan baik dan benar, dalam peraturan ini diatur landasan administratif dalam pengelolaan anggaran daerah yang mengatur antara lain prosedur dan teknis penganggaran yang harus diikuti secara tertib dan taat.

Dalam penelitian ini adalah melaksanakan monitoring penggunaan dana APBD di Bidang Pertanian, Perikanan, dan Kehutanan. Bidang pertanian merupakan sektor utama perkembangan ekonomi di Indonesia sehingga pengaliran dana ke dalam bidang pertanian harus transparansi dan dalam pengawasan penggunaannya. Terutama di Kabupaten Sleman, di daerah Sleman sektor pertanian sangat berkembang pesat dan menjadi sumber Ekonomi cukup tinggi. Sehingga pengalir dana dalam bidang pertanian di daerah Sleman sudah sesuai dengan tingkat pelayanan kebutuhan sehingga menghasilkan penggunaan dana yang maksimal untuk penunjang pengembangan sektor pertanian pada tahun anggaran 2013

Kesimpulan dari penelitian ini adalah berdasarkan hasil analisis regresi diketahui, sumbangan efektif Monitoring Dana APBD dan Monitoring BPK terhadap Penggunaan Dana APBD di Dinas Pertanian, Perikanan, dan Kehutanan di Kabupaten Sleman Tahun Anggaran 2013, dapat dilihat dari R^2 terlihat pada tabel dalam lampiran yaitu 0,180 untuk Monitoring Dana APBD = 18,0% untuk Monitoring Dana APBD dan 0,637 untuk Monitoring BPK = 63,7% untuk Monitoring BPK, Bahwa variabel Monitoring Dana APBD dan Monitoring BPK berhubungan terhadap Penggunaan Dana APBD di Dinas Pertanian, Perikanan, dan Kehutanan di Kabupaten Sleman Tahun Anggaran 2013 sebesar 81,7%. Sedangkan 18,3% yang lainnya dipengaruhi oleh faktor lain tidak termasuk dalam penelitian ini.